

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah dan Perkembangan PAUD Al-Ilyas

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan sangat menentukan bagi perkembangan anak di kemudian hari. Pemberian pendidikan tersebut dapat dimulai dan lingkungan keluarga. Namun seiring bertambahnya usia, anak-anak membutuhkan rangsangan pendidikan yang lebih lengkap sehingga memerlukan tambahan layanan pendidikan di luar rumah karena rangsangan pendidikan yang dilakukan di rumah dan yang dilakukan di luar rumah harus saling mendukung dan melengkapi, sehingga diperoleh hasil yang optimal.

Hal ini sesuai dengan anjuran dari Pemerintah dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengamanatkan dilaksanakannya pendidikan kepada seluruh rakyat Indonesia sejak usia dini, yaitu sejak anak dilahirkan. Namun dalam praktik di lapangan. Pendidikan di luar rumah untuk anak usia dini keberadaannya sangat terbatas dan tidak terjangkau oleh masyarakat yang tidak mampu.

Kondisi tersebut juga dialami oleh warga Desa Babalan Kecamatan wedung Kabupaten Demak dimana masyarakatnya mayoritas mempunyai anak balita dan kondisinya kurang mampu. Melihat kondisi di atas, keluarga besar Bani H.Ilyas dengan dibantu Pemerintahan Desa dan Warga Desa Babalan membentuk layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) alternatif yang lebih terjangkau. Lembaga ini didirikan pada tahun 2012 dengan diberi nama PAUD Al-Ilyas yang bertempat di lokasi rumah keluarga Bapak H. Ilyas

Almarhum. Layanan PAUD ini diintegrasikan dengan program Kelompok Bermain (KB) dengan harapan output dan PAUD Al-Iyas menjadi anak yang cerdas, sehat, dan berakhlak mulia.¹ Hal ini didukung dengan pernyataan Ibu Hj. Sri Wahyuni, Selaku Kepala PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak sebagaimana berikut.

“Awalnya Kondisi tersebut juga dialami oleh warga desa babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, dimana masyarakatnya mayoritas mempunyai anak balita dan kondisinya kurang mampu. Melihat kondisi diatas, keluarga besar Bani H. Ilyas dengan dibantu pemerintahan Desa dan Warga Desa Babalan membentuk layanan Pendidikan Anak Usia Dini”.²

2. Visi dan Misi PAUD Al-Ilyas

a. Visi

Membentuk anak yang cerdas, baik dan terampil berakhlak mulia, sholeh/sholihah sehingga terwujud anak yang kreatif dan mandiri.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan inovatif.
- 2) Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak.
- 3) Menyiapkan anak didik ke jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian Kompetensi Dasar sesuai tahapan perkembangan anak.³

3. Tata Tertib PAUD

Tata tertib PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak adalah sebagai berikut.

a. Etika Berpakaian

- 1) Siswa diwajibkan untuk mengenakan pakaian seragam yang telah ditentukan oleh sekolah, ataupun pakaian-pakaian lain yang ditentukan oleh sekolah dalam suatu kegiatan tertentu.

¹ Hasil Dokumentasi, Sejarah Berdirinya PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak, Tanggal 15 Agustus 2018, Pukul 08.00 WIB

² Hasil Dokumen Informasi dari Ibu Hj. Sri Wahyuni, selaku Kepala PAUD di PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak, Tanggal 15 Agustus 2018, Pukul 08.00 WIB

³ Hasil Dokumentasi PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak, Visi, Misi PAUD Al-Ilyas, Pada Tanggal 15 Agustus 2018, Pukul 08.00 WIB

- 2) Siswa tidak diperkenankan untuk mengenakan perhiasan secara berlebihan
- b. Waktu bermain dan belajar
- 1) Sabtu s/d Sabtu, jam 07.00 – 09.30 WIB
- c. Mengantar dan menjemput anak
- 1) Anak dapat diterima di sekolah mulai pukul 07.00 WIB dan latihlah anak agar
 - 2) berangkat tepat waktu. Paling lambat kedatangan anak ke sekolah lima belas menit sebelum bel tanda masuk berbunyi.
 - 3) Orang Tua/Wali Siswa atau pengantar dapat mengantar anak sampai ke gerbang sekolah, dan menitipkan anaknya kepada Pendidik PAUD Al-Ilyas yang piket.
 - 4) Orang Tua/Wali Siswa atau pengantar menjemput anak tepat waktu, sebelum anak keluar dari kelas maka Orang Tua/Wali Siswa atau penjemput dapat menunggu di luar pagar halaman sekolah (tidak masuk ke dalam halaman sekolah).
 - 5) Jika pada saat kepulangan anak dijemput oleh orang lain, maka Orang Tua/ Wali Siswa wajib memberitahukan kepada Pendidik PAUD Al-Ilyas Cerita sebelumnya, baik secara lisan pada saat mengantar pagi hari maupun via telepon.
 - 6) Batas penjemputan adalah 30 menit setelah jadwal kepulangan anak. Apabila ada keterlambatan menjemput dengan alasan yang dapat dibenarkan, maka Orang Tua/Wali Siswa wajib memberitahukan pada Pendidik PAUD Al-Ilyas.
- d. Menunggu Anak
- 1) Bagi Orang Tua/Wali Siswa atau pengantar tidak diperkenankan menunggu anak di dalam kelas, di depan kelas atau di halaman sekolah setelah masa adaptasi berakhir (maksimum dua minggu).

- 2) Orang Tua/Wali Siswa atau pengantar dapat menunggu anak di teras sekolah, dengan menjaga ketertiban, kebersihan teras sekolah.
- e. Konsultasi dengan Pendidik PAUD Al-Ilyas
- 1) Konsultasi dapat dilakukan dengan Pendidik PAUD Al-Ilyas dengan melakukan perjanjian pertemuan setelah KBM selesai.
 - 2) Tidak diperkenankan melakukan konsultasi pada saat siswa apel pagi atau saat KBM berlangsung, untuk menjaga ketertiban dan tidak melalaikan tugas Pendidik PAUD Al-Ilyas.
- f. Anak Sakit di sekolah
- 1) Apabila kondisi anak dari rumah sudah sakit, maka sebaiknya anak beristirahat dulu di rumah sampai sembuh, tetapi apabila anak tetap ingin sekolah maka Orang Tua/Wali Siswa wajib memberitahukan kondisi kesehatan anak ke Pendidik PAUD Al-Ilyas.
 - 2) Apabila di sekolah terjadi kecelakaan (misal anak jatuh) maka sebagai tindakan P3K, maka Pendidik PAUD Al-Ilyas akan mengobati anak dengan obat ringan yang ada di UKS atau bila perlu akan di bawa ke PUSKESMAS Pembantu yang ada di Desa Babalan
- g. Kehadiran Siswa
- 1) Siswa diwajibkan untuk hadir di sekolah setiap hari. Setiap ketidakhadiran siswa agar memberitahukan melalui surat, telpon atau sms kepada Pendidik PAUD Al-Ilyas. Pihak Sekolah akan memberikan teguran kepada Orang Tua/Wali Siswa jika Siswa mempunyai jumlah ketidakhadiran yang melebihi batas ketidakhadiran yang telah ditentukan.
- h. Pembayaran Iuran Bulan Bermain Dan Belajar dan Iuran Lainnya.
- 1) Demi kelancaran kegiatan bermain dan belajar, maka iuran Bulanan Bermain dan Belajar wajib dibayarkan dari tanggal 1 s/d 10 setiap bulannya.

- 2) Iuran-iuran yang telah disepakati bersama, wajib dibayarkan sesuai dengan kesepakatan bersama.
- i. Iuran-iuran lain yang telah disepakati bersama, wajib dibayarkan sesuai dengan kesepakatan bersama.
- j. Disiplin dan Sanksi
 - 1) wajib untuk mentaati semua peraturan dan tata tertib PAUD AL-Ilyas Babalan.
 - 2) Siswa wajib untuk mengikuti semua kegiatan dan program bermain dan belajar yang ada di PAUD Al-Ilyas babalan, baik kegiatan indoor dan outdoor (di dalam kelas atau di luar kelas, di dalam area sekolah maupun di luar area sekolah).
 - 3) Siswa wajib untuk menjaga ketertiban, memelihara kebersihan semua area sekolah dan diri sendiri.
 - 4) Siswa yang dinilai tidak mentaati peraturan dan tata tertib sekolah akan diberikan teguran lisan, tertulis dan atau pemanggilan Orang Tua / Wali Siswa.
- k. Kegiatan yang Melibatkan Orang tua/ Wali
 - 1) Semua kegiatan yang melibatkan Orang Tua/Wali Siswa, maka wajib bagi ayah bunda untuk berpartisipasi dan meluangkan waktu untuk hadir dan mensukseskan acara yang telah disiapkan oleh pihak sekolah
 - 2) Orang Tua/Wali Siswa wajib menghadiri undangan pertemuan yang di selenggarakan oleh pihak sekolah, dan komite sekolah untuk kepentingan bersama, kecuali dengan alasan yang dapat dibenarkan.
 - 3) Pengambilan Laporan Perkembangan Anak akhir semester wajib diambil oleh Orang Tua/Wali Siswa dan tidak dapat diwakilkan, kecuali dengan alasan yang dapat dibenarkan.
 - 4) Apabila pada hari yang telah ditentukan Orang Tua / Wali Siswa belum dapat mengambil laporan perkembangan anak, maka orang tua wajib memberitahu ke Pendidik PAUD Al-

Ilyas kelas anak dan mengadakan perjanjian untuk mengambil laporan perkembangan anak, di luar waktu tersebut.

l. Liburan Sekolah

- 1) Siswa diliburkan mengikuti kalender Pendidikan Nasional, dan pihak sekolah akan mengingatkan Orang Tua/Wali Siswa melalui buku penghubung.
- 2) Liburan Akhir semester dan libur yang bersifat incidental akan diberitahukan ke Orang Tua/Wali Siswa melalui buku penghubung paling lambat dua hari sebelumnya.

m. Ulang Tahun

- 1) Diperkenankan bagi Anak Didik untuk menyelenggarakan perayaan pesta ulang tahun di sekolah dan diperkenankan pula untuk menyebarkan undangan ulang tahun. Khusus untuk seluruh Siswa PAUD Al-Ilyas Babalan.

n. Pemberian Hadiah

- 1) Bagi Orang Tua/Wali Siswa yang akan memberikan hadiah kepada Pendidik PAUD Al-Ilyas harus dilalukan melalui pihak sekolah Orang Tua/Wali Siswa dilarang memberikan hadiah secara langsung kepada pendidik PAUD Al-Ilyas atau karyawan hanya diperuntukkan kepada yang bersangkutan, agar tidak merusak citra *teamwork* pendidik PAUD Al-Ilyas Babalan.

o. Kegiatan Menabung

- 1) Siswa dianjurkan untuk mempunyai tabungan di sekolah yang penyetorannya dapat dilakukan setiap hari dengan minimal setoran yang telah ditentukan
- 2) Uang tabungan Siswa akan dikembalikan pada setiap akhir semester ke II.

p. Pentas Seni Akhir Tahun dan Wisuda

- 1) Pentas akhir tahun diselenggarakan bersama dengan wisuda. Perlu kerjasama dengan Orang Tua/Wali Siswa dalam hal

pendanaan dan persiapan kostum pentas anak (jika dianggap perlu). Sedangkan PAUD Al-Ilyas bertugas untuk menyiapkan kepanitiaan melatih pentas anak dan prosesi wisuda.⁴

4. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Pendidik dan kependidikan di PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak 2017/2018 berjumlah 4 guru. Untuk mengetahui Guru PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018 sebagai berikut.

Tabel 4.1

Data Guru PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	Jabatan	Ijazah terakhir
1	Hj. Sri Wahyuni	Pengelola	SMA
2	Hj. Ismawati S.Pd	Guru	S1
3	Rokhimah	Guru	SMA
4	Siti Romdlonah	Guru	SMA

Data tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa pendidik dan kependidikan di PAUD Al-Ilyas berjumlah 4 guru. Yang terdiri dari kepala PAUD dan 3 guru. Berdasarkan Kualifikasi pendidikan 4 guru yang memiliki kualifikasi Sarjana hanya 1 dan yang 3 masih proses dalam menuju sarjana yaitu masih dalam tahap Skripsi. Tapi pengajaran atau pembelajaran di PAUD Al-Ilyas ini sangat menarik dan bijaksana.

Adapun dalam penelitian ini, dikhususkan pada materi metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel dalam meningkatkan kemampuan belajar di PAUD Al-Ilyas Babalan

⁴ Hasil dokumentasi PAUD Al-Ilyas, *Tata Tertib PAUD Al-Ilyas*, pada tanggal 15 Agustus 2018. Pukul 08.00 WIB

Wedung Demak Secara langsung sudah melaksanakan proses pembelajaran metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel dalam meningkatkan kemampuan belajar anak.

b. Keadaan Anak

Keadaan Anak PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak Tahun 2017/2018 mempunyai 33 Anak PAUD A Untuk mengetahui Anak PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018 sebagai berikut.

Tabel 4.2

Data Anak PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak Tahun 2017/2018⁵

NO	NAMA ANAK	USIA	NAMA ORANG TUA (IBU)	PEKERJAAN
1.	M.Rizki Saputra	4 Th	Fahimatun Nikmah	Pedagang
2.	M. Saeful Anwar	4 Th	Tukiyem	Wiraswasta
3.	Muhammad Ridwan	4 Th	Sholihatun	Pedagang
4.	Muhammad Fauzi	4 Th	Dewi Susanti	Wiraswasta
5.	M. Shofi Maulana	4 Th	Nur Ulet	Pedagang
6.	M. Nuhadlul M	4 Th	Mastupah	Buruh
7.	M. Kafa Bihi	4 Th	Fahma	Pedagang
8.	RAhmad Mualif	4 Th	Sholihah	Wiraswasta
9.	Hidayatus Sholihah	4 Th	Farihatul I	Ibu Rumah T
10.	Millatun Najjyyah	4 Th	Durrotus Saadah	Petani
11.	M. Fauzan	4 Th	Mufarochah	Wiraswasta
12.	Haura Zahwa Aqila	4 Th	Ismawati	Guru
13.	Amelia	4 Th	Kuliyati	Wiraswasta
14.	Kaisa kamilah	4 Th	Istiqomah	Petani
15.	Azkiyatun Nafisah	4 Th	Siti Selamat	Wiraswasta

⁵ Hasil dokumentasi PAUD Al-Ilyas, *Data keadaan guru dan siswa Priode 2017/2018*, Pada Tanggal 15 Agustus 2018, 08.00 WIB

16	Putri Safirah	3 Th	Khoirunnisa	Pedagog
17	Ahmad Irfan	3 Th	Bonisah	Wiraswasta
18	Idda Rikhatun N	3 Th	Mubaridah	Pedagog
19	Nikke Ratna R.	3 Th	Sodiyah	Wiraswasta
20	H. Fahri Ardian	3 Th	Choiriyah	Pedagog
21	M. Faza Manittaqo	3 Th	Nor Hayati	Buruh
22	Aprilia Zahra	3 Th	Ik Fatmala	Pedagog
23	Putri Isfaiya Zahra	3 Th	Khalimatus S	Wiraswasta
24	M. Dafa Fahrul I.	3 Th	Maratus Sholihah	PNS
25	M. Arzan Aunil Haq	3 Th	Nayiroh	Petani
26	M. Affan Kian S.	3 Th	Munafiah	Wiraswasta
27	Laili Fauziyyah	3 Th	Astuti	Petani
28	Nadia Husna	3 Th	Diro	Petani
29	Diana Putri	3 Th	Muslimah	Petani
30	M. Alvan	3 Th	Masudah	Petani
31	Faiq Roy	3 Th	Siro	Petani
32	Solikhin	3 Th	Masripah	Petani
33	Intan Nilam Sari	3 Th	Siti Aisyah	Petani

Dari tabel di atas 4.2 di atas dapat diketahui bahwa jumlah anak didik yang terdiri dari 33 anak.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3

Data Inventaris Saprass PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak
Tahun Pelajaran 2017/2018

Nama Barang	Jumlah	Keterangan
Papan tulis	2	Baik
Meja Murid	33	Baik

Kursi murid	33	Baik
Almari guru	2	Baik
Loker	4	Baik
Rak sepatu	2	Baik
Almari murid	1	Baik
TV	1	Baik
DVD	1	Baik
Sound System	1	Baik
Jam dinding	1	Baik
Perlengkapan makan	33	Baik
Ayunan	1	Baik
Peluncur	1 set	Baik
Mandi bola	1 set	Baik
Mainan rumah tangga	5 set	Baik
Mainan bola besar	5 set	Baik
Mainan puzzle	5 buah	Baik
Mainan campur	20 set	Baik
Buku cerita	1 set	Baik
Perlengkapan UKS	10 buah	Baik
Balok	1 set	Baik
Poster	1 set	Baik
Alat musik rebana	1 set	Baik
Meronce, menjahit	33	Baik

Berdasarkan dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018 secara umum dapat dikatakan baik dan telah memenuhi syarat untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Tapi Jumlah ruang kelasnya yang masih kurang memadai tapi nyaman saat pembelajaran

berlangsung, begitu juga dengan alat peraga maupun media lainnya juga kondisinya dalam keadaan baik, sehingga dapat dipergunakan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Keadaan sarana prasarana di PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak semakin berkembang.⁶

5. Struktur Organisasi

Sebuah lembaga pendidikan, diperlukan adanya struktur organisasi yang menaungi berjalanya setiap kegiatan yang berjalan dalam lembaga tersebut. Struktur tersebut berfungsi sebagai penanggung jawab dalam setiap anggota organisasi sesuai dengan bidang yang ditentukan.

Struktur Organisasi Lembaga PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018 dibentuk dengan menggunakan ketentuan yang berlaku. Struktur ini dibuat agar lebih memudahkan sistem kerja dan wewenang masing-masing pegawai.

Adapun susunan struktur organisasinya PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

1. Penasihat : Hj. Maesaroh
2. Ketua Penyelenggara : H. Masruri
3. Pengelola : Hj. Sri Wahyuni
4. Sekretaris : H. Nurhin, S.Pd
5. Bendahara : Hj. Ismawati S.Pd
6. Sarana Prasarana : H. Shobirin⁷

⁶ Hasil dokumentasi PAUD Al-Ilyas, Sarana dan Prasarana di PAUD Al-Ilyas, Tanggal 15 Agustus 2018, Pukul 08.00 WIB

⁷ Hasil dokumentasi PAUD Al-Ilyas, Struktur Organisasi, Pada Tanggal 15 Agustus 2018, Pukul 08.00 WIB

B. Data Penelitian

1. Bentuk Kegiatan dalam Penggunaan Metode Menempel Huruf Hijaiyah di Papan Flanel dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak di PAUD Al-Ilyas babalan Wedung Demak.

Dalam pembelajaran Metode menempel Huruf Hijaiyah yang diajarkan di PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak, diampu oleh Ibu Rokhimah dan Ibu Romdhonah. Keberhasilan pembelajaran di kelas tergantung bagaimana cara guru dalam merancang pembelajaran, agar ketika melaksanakan pembelajaran siswa dapat memahami materi apa yang disampaikan sehingga guru dituntut untuk selalu mengembangkan kreativitas dan inovasi pembelajaran serta memiliki kemampuan mengajar (*teaching skill*) yang mampu sesuai bidang yang diajarkan. Begitupun yang dilakukan oleh ibu Rokhimah dan Ibu Romdhonah, selaku guru kelas metode menempel Huruf Hijaiyah di papan flanel PAUD Al-Iyas:

“Biasanya sebelum mengajar saya membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu, seperti RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), metode atau peralatan yang digunakan agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan.”⁸

Sebelum melakukan proses pembelajaran seorang pendidik diwajibkan membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian tanpa adanya Rencana Pelaksanaan pembelajaran harian akan berjalan tidak terarah dan akan meluas kemana-mana sehingga sulit untuk dipahami peserta didik dan akhirnya tujuan pembelajaran pun tidak dapat tercapai dengan baik dalam menyusun RPPH .

Berdasarkan hasil observasi pada hari jumat, Tanggal 24 Agustus 2018. Peneliti hadir di PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak, dalam proses pembelajaran Metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel (07.00-08.20 WIB) dilaksanakan berdasarkan Rencana

⁸ Hasil Wawancara dengan Guru Ibu Rokhimah dan Ibu Romdhonah, Selaku guru Kelas PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak, Tanggal 24 agustus 2018, Pukul 09.00 WIB

Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah dibuat, proses penggunaan pembelajaran tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Pembukaan (30 Menit)
 - a. Ibu Rokhimah masuk ke ruangan Kelas
 - b. Ibu Rokhimah mengkondisikan Anak.
 - c. Ibu Rokhimah dan anak-anak Membaca asmaul husna, sholawat Nariyah, Surat-surat pendek.
 - d. Ibu Rokhimah Mengabsen Anak
- 2) Kegiatan Inti (60 menit)
 - b. Area Bahasa
Melanjutkan huruf dengan kartu huruf
 - c. Area Bermain
Menempel Huruf dipapan Flanel
 - d. Area Matematika
Membilang huruf 1-5
 - e. Area Seni
Mengecap gambar huruf dengan kertas kardus
- 3) Reccaling
 - a. Merapikan permainan
 - b. diskusi tentang persaan dari selama melakukan kegiatan
 - c. bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
 - d. menunjukkan dan menceritakan hasil karyanya
 - e. pengetahuan yang didapat anak
- 4) Istirahat (30 menit)
 - a. bermain
 - b. Penerapan SOP kegiatan makan
- 5) Penutup
 - a. Mengulas kegiatan satu hari
 - b. Bernyanyi atau bercerita (pesan moral)
 - c. Menginformasikan kegiatan bentuk esok hari

d. Berdoa setelah belajar.

Dalam Bentuk kegiatan penggunaan metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel, Ibu Rokhimah dan Ibu Romdhonah mempunyai cara tersendiri dalam menggunakan kegiatan Menempel huruf hijaiyah tersebut, selaku guru kelas PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak:

“Metode Menempel huruf hijaiyah di papan flanel yang sudah saya tulis hurufnya di kertas yang berbentuk bintang, segi empat dan bulat, tapi terkadang saya juga menggunakan metode menulis di papan tulis”⁹

Anak-anak lebih suka permainan dan alat yang membuat mereka semakin giat dalam belajar, karena permainan adalah sebagai suatu aktivitas yang membantu anak mencapai perkembangan yang utuh, baik fisik, intelektual, sosial, moral dan emosional.

Salah satu Metode Menempel Huruf Hijaiyah di papan Flanel ini yang sudah diterapkan atau digunakan oleh guru kelas PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak, Menurut Ibu Rokhimah:

“Iya Mbak, karena saya tau Anak-anak paling suka dengan alat permainan dan metode baru yang membuat anak tidak bosan dalam belajar, jadi saya menggunakan metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel”.¹⁰

Jadi pembelajaran anak usia dini hendaknya belajar menggunakan alat permainan karena anak lebih suka dengan permainan atau metode yang menarik yang membuat anak tidak bosan dalam belajar. Dengan bermain dan belajar menyelesaikan materi belajar sesuai kompetensi dasar yang akan di capai.

Dalam Materi Metode menempel Huruf hijaiyah di papan flanel merupakan metode yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan belajar anak, mengenalkan huruf hijaiyah melalui metode menempel di papan flanel yaitu mengembangkan kesenangan untuk bereksplorasi pada anak, menumbuhkan rasa apresiasi terhadap alat yang terdekat untuk

⁹ Hasil Wawancara dengan Guru Ibu Rokhimah, Selaku guru Kelas PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak, Tanggal 24 agustus 2018. Pukul, 09.30 WIB

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Guru Ibu Rokhimah, Selaku guru Kelas PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak, Tanggal 24 agustus 2018. Pukul 09.30 WIB

berekspresi, dengan adanya lingkungan hidup serta memeliharanya dan meningkatkan kemampuan belajarnya untuk menambah kosa kata dan pemahaman huruf hijaiyah.

Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak di kelas, adanya partisipasi belajar anak diharapkan dapat memenuhi harapan dan tujuan, agar pembelajaran dapat berjalan sesuai harapan yaitu ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Berikut Pernyataan Ibu Rokhimah Selaku guru PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak:

“Dalam pembelajaran PAUD metode atau alat permainan adalah satu alat yang sangat penting terutama media atau metode yang dilihat langsung oleh anak seperti menempel huruf hijaiyah di papan flanel ini. Untuk itu harapan saya penggunaan metode ini penting supaya anak bisa lebih cepat memahami dan mengingat huruf-huruf hijaiyah yang disampaikan gurunya. Dan kemampuan anak di PAUD dalam mengenal huruf hijaiyah tidak dapat dilakukan dengan singkat, perlu adanya suatu proses dan pembelajaran alat permainan melalui permainan yang menarik dan menyenangkan, salah satu sukses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui bermain menggunakan metode pembelajaran menempel huruf hijaiyah di papan flanel untuk meningkatkan motivasi belajar anak itu tujuan saya mbak.”¹¹

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat diketahui bahwa metode dalam belajar menggunakan permainan itu sangat penting bagi anak untuk meningkatkan belajar anak. Pernyataan Ibu Rokhimah selaku Guru PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak yaitu Adanya penggunaan Metode Menempel yang diterapkan di PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak:

“Dalam penggunaan metode menempel huruf hijaiyah ini secara langsung dilaksanakan di dalam kelas dan sesuai RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)”¹²

Guru sebelum mengajar memang seharusnya membuat RPPH terlebih dahulu, supaya saat Guru mengajar tidak keteteran.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Guru Ibu Rokhimah, Selaku guru Kelas PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak, Tanggal 24 agustus 2018, Pukul 09.30 WIB

¹² Hasil Wawancara dengan Guru Ibu Rokhimah, Selaku guru Kelas PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak, Tanggal 24 agustus 2018, Pukul 09.30 WIB

Ditekankan kembali oleh Ibu Romdhonah selaku Guru Kelas PAUD Al-Ilyas babalan Wedung Demak.

“Dalam penggunaan metode menempel huruf hijaiyah ini secara langsung dilaksanakan di dalam kelas dan sesuai RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)”¹³

Dalam penggunaan pembelajaran secara berlangsung tentunya Guru mengajar sambil memperhatikan kemampuan Belajar anak, Ibu Rokhimah selaku Guru PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak:

“Soalnya Kemampuan anak itu berbeda-beda ada anak yang langsung tangkap ada yang tidak Mbak”¹⁴

Suasana belajar juga merupakan alat, bahan, dan lingkungan, baik yang terkait dengan faktor internal dan eksternal yang mencakup lingkungan belajar, sarana prasana belajar, fasilitas belajar, buku pelajaran, media pembelajaram metode dan guru yang mengajar, dimana semuanya ini turut menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Guru yang menguasai materi dalam penyampaian juga menjadi keberhasilan anak dalam meningkatkan kemampuan belajar anak, Tanggapan Ibu Rokhimah Selaku Guru PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak:

“Metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel yang saya gunakan untuk meningkatkan belajar anak. Hal ini dilakukan melalui memberi kertas yang bertuliskan huruf hijaiyah kepada anak, ada yang berbentuk bintang, bulat, dan segi empat dengan kertas warna warni, lalu anak disuruh menempel huruf hijaiyah tersebut sesuai harapan, melalui menempel anak menjadi tahu huruf-huruf hijaiyah yang akan ditempel dan antusias anak dalam pembelajaran metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel ini

¹³ Hasil Wawancara dengan Guru Ibu Romdhona Selaku guru Kelas PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak, Tanggal 24 agustus 2018, Pukul 10.00 WIB

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Guru Ibu Rokhimah, Selaku guru Kelas PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak, Tanggal 24 agustus 2018, Pukul 09.30 WIB

sangat tinggi. Jika anak mulai bosan dengan belajarnya bisa diselingi dengan game atau bernyanyi”¹⁵



Gambar 4.1

Gambar di atas Guru mempersilahkan anak untuk menempel huruf hijaiyah di papan flanel sesuai urutan makhorijul hurufnya.

Akan tetapi, faktanya dalam melaksanakan pembelajaran di kelas guru tidak terlepas dari kendala yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung.

Tanggapan wawancara Ibu Rokhimah Selaku Guru kelas PAUD Al-Ilyas:

“Kendala pasti ada ya mbak, yaitu tidak semua anak memiliki kemampuan yang sama, ada yang pintar, ada yang sedang, ada yang biasa-biasa saja, bahkan ada yang ketika siswa harus diterangkan berkali-kali agar paham. Sikap mereka juga berbeda-beda ada yang semangat, ada yang lesu, ada yang mengantuk. Jadi, untuk menyampaikan pembelajaran guru harus pandai-pandai menarik perhatian siswa, dengan cara diselingi dengan menyanyi dan diajak bermain supaya anak tidak mudah jenuh”¹⁶

Pernyataan ini di Perkuat oleh Ibu Romdhonah selaku Guru kelas PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Ibu Rokhimah, Selaku guru Kelas PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak, Tanggal 24 agustus 2018, Pukul 09.30 WIB

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Guru Ibu Rokhimah, Selaku guru Kelas PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak, Tanggal 24 agustus 2018, Pukul 09.30 WIB

“Tidak semua anak memiliki kemampuan yang sama, ada yang pintar, ada yang sedang, ada yang biasa-biasa saja, bahkan ada yang ketika siswa harus diterangkan berkali-kali agar paham. Sikap mereka juga berbeda-beda ada yang semangat, ada yang lesu, ada yang mengantuk. Jadi, untuk menyampaikan pembelajaran guru harus pandai-pandai menarik perhatian siswa”¹⁷

Masalah tersebut merupakan hal yang wajar dialami oleh guru. Namun tidak berarti guru membiarkan kondisi tersebut. Guru harus selalu memperhatikan atau memberi solusi terhadap anak yang belum bisa memahami pembelajaran yang diajarkan.

Tanggapan Ibu Rokhimah dan Ibu Romdhonah mengenai masalah tersebut:

“Ada, sebagai guru harus selalu mengajarkan dan membimbing anak yang belum bisa itu menjadi bisa. Tidak hanya guru saja saya juga menganjurkan agar orang tuanya mengajarkan di rumah”¹⁸

Dalam penggunaan metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel dalam meningkatkan kemampuan belajar anak perlu adanya ketekunan dan ketelitian yang membuat anak merasa menyenangkan dan nyaman dalam belajar.

Jumlah anak yang tertarik semakin meningkat, antusias anak sangat tinggi dalam kegiatan penggunaan metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel dalam meningkatkan kemampuan belajar anak banyak anak yang mampu mengenal dan menambah perbedaan, mengurutkan dan menempelkan huruf hijaiyah di papan flanel, sikap keberanian anak muncul secara spontan ketika disuruh maju kedepan untuk menempel huruf hijaiyah di papan flanel. Hal ini di sebabkan karena guru mengoptimalkan dan mempersiapkan dengan baik cara mengajar metode

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Guru Ibu Romdhonah, Selaku guru Kelas PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak, Tanggal 24 agustus 2018, Pukul 10.00 WIB

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Guru Ibu Rokhimah, Selaku guru Kelas PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak, Tanggal 24 agustus 2018. Pukul 10.00 WIB

menempel huruf hijaiyah di papan flanel dalam meningkatkan kemampuan belajar anak.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di PAUD Al-Ilyas tentang penggunaan metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel dalam meningkatkan kemampuan belajar anak di PAUD Al-Iyas Babalan Wedung Demak dapat di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil penggunaan Metode menempel Huruf Hijaiyah di Papan Flanel dalam Meningkatkan kemampuan Belajar Anak di PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak.

No	KATEGORI	HASIL
1	Suka	90%
2	Kurang Suka	9%
3	Tidak Suka	6%

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Berikut adalah persentase dari tabel hasil penggunaan metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel dalam meningkatkan kemampuan belajar anak di PAUD Al-Ilyas :

- 1) Anak yang suka metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel

$$\begin{aligned}
 P &= F/N \times 100\% \\
 &= 30/33 \times 100\% \\
 &= 3000/33 \\
 &= 90\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa anak yang menyukai penggunaan metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel sejumlah 90%. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan

dokumentasi yang dilakukan di PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak.

- 2) Anak yang kurang suka metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel

$$\begin{aligned} P &= F/N \times 100\% \\ &= 2/33 \times 100\% \\ &= 200/33 \\ &= 6\% \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan di atas data disimpulkan bahwa anak yang kurang suka metode menempel huruf hijaiyah sejumlah 9%

- 3) Anak yang Tidak suka metode menempel Huruf Hijaiyah di papan flanel

$$\begin{aligned} P &= F/N \times 100\% \\ &= 1/33 \times 100\% \\ &= 100/33 \\ &= 3\% \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan di atas data disimpulkan bahwa anak yang kurang suka metode menempel huruf hijaiyah sejumlah 6%. Hal ini bisa di buktikan melalui wawancara dan dokumentasi di PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Menempel Huruf Hijaiyah di Papan Flanel Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak di PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak Tahun 2017/2018.

Pengalaman mengajar menjadi faktor pendukung dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa. Pengalaman mengajar menjadikan guru lebih mudah memahami karakter siswa.

“Faktor pendukung yaitu menggunakan metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel bisa termotivasi untuk belajar dan juga memberikan pemahaman kosakata dan motorik halus yang mendalam tidak itu saja pengalaman mengajar saya yang cukup lama secara otomatis sangat mendukung proses ini. Belajar dari

pengalaman mengajar yang cukup lama karakter anak dari dulu hingga sekarang itu bermacam-macam, yang namanya menjadi guru PAUD kan harus sabar menghadapi anak ya mbak”.¹⁹

Faktor-faktor pendukung diantaranya yaitu: menggunakan metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel selain siswa termotivasi untuk belajar. juga memberikan pemahaman terhadap kosakata dan motorik halus yang mudah dan mendalam. Dalam penggunaan metode menempel terdapat unsur permainan yang dapat menimbulkan kegairahan dan rasa senang dalam belajar tanpa harus berhadapan dengan situasi yang menjenuhkan, dapat mengembangkan instuisi peserta didik untuk berupaya memahami lebih banyak pemahaman huruf hijaiyah, karena adanya unsur yang menimbulkan rasa yang tidak membosankan membuat anak tidak jenuh.

Dalam sebuah kelas, terdapat sebuah faktor penghambat saat pembelajaran berlangsung Ibu Rokhimah selaku Guru kelas PAUD Al-Ilyas:

“Faktor penghambat yang saya temui terkadang ada anak yang menangis saat pembelajaran berlangsung, karena itu mengganggu konsentrasi anak yang lainnya, dan juga mengenalkan huruf hijaiyah itu membutuhkan waktu yang tidak sedikit sebab guru harus mengenalkan atau menyelesaikan warna dan materi huruf hijaiyah yang ada dalam papan flanel.”²⁰

Setiap masalah pasti ada solusi untuk menyelesaikan. begitu juga dengan faktor penghambat metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel dalam meningkatkan kemampuan belajar anak. Tanggapan Ibu Rokhimah Selaku Guru Kelas PAUD Al-Ilyas:

“Setiap masalah pasti ada solusi untuk menyelesaikan masalah, kalau ada anak yang menangis seperti itu saya mendekati anak yang menangis, saya bertanya kepada anaknya, lalu anak itu menjawab ternyata dia menangis karena takut disuruh maju untuk menempel huruf hijaiyah di papan flanel, lalu saya memberikan

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Guru Ibu Rokhimah, Selaku guru Kelas PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak, Tanggal 24 agustus 2018, Pukul 09.30 WIB

²⁰ Hasil Wawancara dengan Guru Ibu Rokhimah, Selaku guru Kelas PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak, Tanggal 24 agustus 2018, Pukul 09.30 WIB

semangat dan motivasi supaya anak tidak menangis dan mau jika disuruh maju kedepan dengan cara memberikan nilai bintang kepada anak.”

Jika ada masalah atau penghambat dalam pembelajaran hendaknya guru memberikan Solusi yang terbaik supaya anak mau belajar.

3. Dampak dalam penggunaan Metode Menempel Huruf Hijaiyah di Papan Flanel dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak di PAUD Al-Ilyas.

Dampak penggunaan metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel sangat mempengaruhi perkembangan anak karena dengan menggunakan metode menempel dapat membantu proses pembelajaran yang lebih menarik. Sehingga para peserta didik tidak gampang bosan dan jenuh. Metode menempel huruf hijaiyah sebagai pembelajaran anak yang dapat membangun motorik halus dan otak anak bisa berjalan dengan baik. Berfungsi dalam meningkatkan atau menumbuhkan efektivitas dan efesiensi otak dan motorik halus dalam menyerap dan menyimpan informasi. Penggunaan pembelajaran sesungguhnya merupakan tindak lanjut setelah usainya persiapan. Dalam pembelajaran tugas guru yang saling utama adalah mengkondisikan kelas agar menunjang terjadinya proses belajar yang menyenangkan pada umumnya.

“Kegiatan menempel huruf hijaiyah di papan flanel pada dasarnya adalah untuk mengasah tingkat kognitif anak didik. Dengan kegiatan tersebut, anak dilatih untuk menempel sesuai yang disuruh gurunya, selain dapat menempel huruf hijaiyah tersebut, anak juga dapat secara otomatis akan mengetahui huruf-huruf hijaiyah, proses dalam menempel huruf hijaiyah mempunyai tujuan yang sangat nyata, karena dalam menempel diperlukan ketelitian dan juga kesabaran dalam bentuk kegiatannya meliputi Antusias, antusias anak dalam melakukan kegiatan dapat dilihat dari semangat dan keceriaannya dalam kegiatan menempel. Biasanya anak yang memiliki semangat yang tinggi selalu ingin menjadi yang pertama memulai menyelesaikan pekerjaannya. Ketelitian, dalam menempel sangat diperlukan ketelitian karena motorik halus anak yang baru mulai terbentuk maka akan sangat mudah melihat dan menilai ketelitian anak dalam menempel. Karena ada anak yang menempel di tempat yang tidak tepat. Ketepatan, ketepatan anak

dalam menempel sesuai perintah guru yang telah disediakan juga merupakan indikasi bahwa motorik halus anak sudah berkembang. Ketekunan, bagi anak yang tidak memiliki semangat dalam menempel maka kegiatan hal ini akan sangat membosankan. Hal ini biasanya ditandai dengan cara anak menempel asal-asalan sehingga terkesan dipaksakan. Menempel untuk anak usia dini dilakukan dengan memperhatikan beberapa ketentuan. Ketentuan tersebut dibuat untuk dapat memaksimalkan segala aspek perkembangannya”²¹

Saat pembelajaran berlangsung pasti ada kendala terhadap anak yang tidak memperhatikan materi yang diajarkan.

“Jika saya melihat Anak yang tidak memperhatikan, saya panggil namanya dan saya mengkondisikan forum tersebut setelah itu dilanjutkan pembelajaran”²²

Sebagai guru yang professional harus mempunyai keahlian dalam mencegah maupun memecahkan masalah yang ada pada siswanya tersebut. Ketika terdapat anak yang tidak bisa menempel ini

pernyataan yang dilakukan Ibu Rokhimah, selaku Guru Kelas PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak.

“Saya mengajarkan cara-caranya secara berulang-ulang sampai anak bisa Dan solusinya Ada, saat anak disuruh maju kedepan untuk menempel huruh hijaiyah, ada anak yang tidak bisa, saya mengajarkan cara menempel yang benar”.²³

Ketika memulai pembelajaran pastinya ada sarana dan prasarana yang di sediakan saat pembelajaran berlangsung menurut Ibu Rokhimah sebagai berikut.

“Sarana Prasarana yang dibawa, seperti kertas yang berbentuk bintang, persegi empat dan bulat yang di tengah ada tulisan huruf hijaiyah terus membawa papan yang berlapis flanel”²⁴

²¹ Hasil Wawancara dengan Guru Ibu Rokhimah, Selaku guru Kelas PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak, Tanggal 24 agustus 2018, Pukul 09.30 WIB

²² Hasil Wawancara dengan Guru Ibu Rokhimah, Selaku guru Kelas PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak, Tanggal 24 agustus 2018, Pukul 09.30 WIB

²³ Hasil Wawancara dengan Guru Ibu Rokhimah, Selaku guru Kelas PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak, Tanggal 24 agustus 2018, Pukul 09.30 WIB

²⁴ Hasil Wawancara dengan Guru Ibu Rokhimah, Selaku guru Kelas PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak, Tanggal 24 agustus 2018, Pukul 09.30 WIB

Dalam penggunaan Metode Menempel Huruf Hijaiyah di papan flanel pastinya ada dampak dalam penggunaannya. Menurut Ibu Rokhimah Sebagai berikut.

“ada, pada dasarnya setiap anak usia dini dikaruniai potensi kreatif sejak lahir. Hal ini bisa dilihat dari perilaku anak dalam mengeksplorasi apapun yang ada disekitarnya secara alamiah. Anak dapat menikmati warna, gerakan dan bunyi. Selain itu juga anak mengerti dan memahami huruf-huruf hijaiyah”²⁵

C. Analisa Penelitian

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, baik data primer maupun sekunder, maka selanjutnya peneliti menganalisa data tersebut menggunakan teknik analisa yang bersifat induktif, yaitu menganalisa berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis²⁶

1. Analisis tentang Kegiatan dalam Penggunaan Metode Menempel Huruf Hijaiyah di Papan Flanel dalam Meningkatkan kemampuan Belajar Anak di PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak

Pada kegiatan belajar mengajar pembelajaran Metode menempel Huruf Hijaiyah yang diajarkan di PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak, diampu oleh Ibu Rokhimah dan Ibu Romdhonah. Keberhasilan pembelajaran di kelas tergantung bagaimana cara guru dalam

²⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Ibu Rokhimah, Selaku guru Kelas PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak, Tanggal 24 agustus 2018.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 335.

merancang pembelajaran, agar ketika melaksanakan pembelajaran, siswa dapat memahami materi apa yang disampaikan sehingga guru dituntut untuk selalu mengembangkan kreativitas dan inovasi pembelajaran serta memiliki kemampuan mengajar (*teaching skill*) yang mampu sesuai bidang yang diajarkan.

Interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa merupakan hubungan timbal balik sebagai proses transfer informasi berupa pengetahuan yang disampaikan melalui Metode mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran ditempuh guru untuk mencapai situasi pembelajaran yang menyenangkan dan mendukung bagi kelancaran proses belajar dan tercapainya prestasi belajar anak yang memuaskan. Salah satunya dengan menggunakan metode Menempel Huruf Hijaiyah di Papan Flanel serta sebagai panduan agar peserta didik dapat lebih memahami huruf hijaiyah.

Penggunaan suatu metode terjadi pada saat kegiatan pembelajaran baik berhubungan dengan pemikiran maupun penalaran akal, atau menyangkut pekerjaan fisik.²⁷ Kegiatan belajar mengacu kepada hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru. di PAUD Al-Ilyas ini akan menggunakan metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel.

Penggunaan Metode Menempel Huruf Hijaiyah di papan flanel Guru menyampaikan salam sebelum mulai pembicaraan dan jangan salam dulu sebelum murid tenang. Guru dan murid menyanyi dan memberikan salam sebelum mulai pembelajaran. Guru berusaha supaya anak aktif serta mandiri.

Menempel merupakan motorik halus berjalan dengan kematangan syarat otak dan otot, karena setiap gerakan menempel anak merupakan pola interaksi dari berbagai bagian sistem dalam tubuh yang

²⁷ Nasruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 1.

di kontrol otak. Semakin matangnya perkembangan sistem syaraf otak yang mengatur otot memungkinkan berkembangnya motorik halus anak, untuk memberikan kegiatan menempel agar anak dapat berkreasi. Metode menempel bertujuan untuk ketelitian dan koordinasi otot-otot kecil yaitu mata dan tangan agar dapat berkembang. Jadi, metode ini dipergunakan untuk mencapai tujuan di ruang kelas dan metode ini sangat diperlukan seorang guru dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu Metode Menempel Huruf hijaiyah di Papan Flanel.

Dan Papan Flanel ini merupakan media visual yang efektif untuk menyajikan pesan tertentu kepada sarana tertentu pula, salah satunya kepada siswa. Papan berlapis kain flanel ini dapat dilipat dan praktis. Gambar-gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dilepas dengan mudah, sehingga dapat dipakai berkali-kali. Selain untuk menempel gambar-gambar, dapat pula dipakai menempelkan huruf-huruf dan angka-angka.²⁸

Dari definisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa papan flanel merupakan berupa papan yang dilapisi kain flanel dan cara penyampaian pesan atau materinya dengan cara ditempelkan pada papan flanel tersebut. Dalam hal ini yang dimaksud dengan pesan atau materi adalah huruf hijaiyah. Selain digunakan bentuk yang berbeda, juga digunakan warna yang berbeda pula, hal tersebut dimaksudkan untuk memberi penekanan, agar siswa mampu menyebutkan huruf sesuai dengan makhorijul hurufnya. Di samping itu, warna dapat mempertinggi tingkat realisme obyek atau situasi yang digambarkan menunjukkan persamaan, perbedaan dan Anak didik dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah dengan jelas.

kemudian Anak didik mampu menempelkan huruf hijaiyah di papan flanel sesuai dengan urutannya setelah itu Anak didik mampu menyebutkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar dan Anak

²⁸ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran, Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 53.

didik mampu melafalkan huruf-huruf hijaiyah mulai alif sampai ya' kemudian Anak didik juga dapat mengenal warna yang ada dalam huruf hijaiyah.

Dari beberapa penjelasan di atas diharapkan anak didik mampu memahami materi pelajaran huruf hijaiyah pada area pendidikan agama Islam dan mampu menyebutkan, membedakan, meletakkan secara sistematis sesuai dengan urutan dan melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar sesuai dengan makhroj dari tiap-tiap huruf hijaiyah, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Akan tetapi, faktanya dalam melaksanakan pembelajaran di kelas guru tidak terlepas dari kendala yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam meningkatkan belajar Anak perlu adanya suatu proses pembelajaran seperti alat permainan, melalui permainan yang menarik dan menyenangkan adalah salah satu sukses dalam meningkatkan belajar anak, karena tingkat kemampuan anak juga berbeda-beda ada anak yang langsung tanggap dan ada anak yang tidak, dan cara meningkatkan kemampuan belajar anak menggunakan metode dan alat permainan yang membuat anak semangat belajar”.

2. Analisis tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Menempel Huruf Hijaiyah di Papan Flanel dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak di PAUD Al-Ilyas

Faktor penting dalam meningkatkan belajar di PAUD Al-Ilyas adalah guru. Banyak sekali hal yang dapat dilakukan guru di sekolah untuk merangsang dan meningkatkan daya fikir siswa, sikap dan perilaku kreatif siswa, melalui kegiatan didalam atau diluar kelas. Potensi kreatif siswa di sekolah dapat ditingkatkan dengan cara mengusahakan iklim di kelas yang dapat mengunggah kreativitas belajar siswa. Selanjutnya guru harus menghargai keunikan pribadi dan potensi setiap siswa yang dimiliki dirinya. Dan tidak perlu selalu menuntut dilakukanya pada hal-hal yang

sama.²⁹ Hal ini berarti bahwa cara guru mengajar seharusnya bervariasi dengan mencoba sesuatu yang baru.

Proses penciptaan suasana belajar yang baik bagi anak usia dini harus melihat mengacu kepada prinsip-prinsip belajar anak usia dini agar proses pembelajaran tercapai dengan maksimal, membangkitkan minat anak dalam belajar, mengakomodir semua kebutuhan, perbedaan setiap anak, meningkatkan kecerdasan anak sesuai dengan kebutuhan khusus setiap anak, membangun pengetahuan anak, sesuai dengan tahap perkembangan anak, belajar melalui bermain.

Faktor pendukung disini merupakan metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel untuk anak supaya termotivasi dalam belajar dan juga memberikan pemahaman terhadap kosakata dan motorik halus yang mudah dan mendalam, tidak hanya itu. Dalam penggunaan metode menempel terdapat permainan yang dapat menimbulkan kegairahan dan rasa senang dalam belajar tanpa harus berhadapan dengan situasi yang menjenuhkan.

Faktor penghambat diantaranya yaitu: membutuhkan waktu yang tidak sedikit sebab guru harus mengenalkan atau menjelaskan warna dan materi huruf hijaiyah yang ada dalam papan flanel. Dan penghambat disini merupakan kendala yang dialami guru PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak seperti anak yang menangis dan belum bisa mengenal huruf hijaiyah saat pembelajaran berlangsung.

Adanya hambatan yang dihadapi sehingga muncullah solusi. Jika ada anak yang menangis, Guru sebaiknya mencari tau kenapa anak itu menangis dan anak yang belum bisa memahami huruf hijaiyah, guru mengajarkan secara rutin dan berulang-ulang hurufnya sampai anak bisa. Karena anak tidak mungkin bisa jika cuman di ajarkan sekali ucap saja. Karna mengajarkan anak dengan materi huruf hijaiyah ini tidak

²⁹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014), .111.

membutuhkan waktu yang sedikit sebab guru harus mengenalkan atau menjelaskan warna materi huruf hijaiyah yang ada dalam papan flanel.

Suasana belajar yang kondusif akan membuat anak menjadi mampu belajar dengan pencapaian tingkat pengetahuan yang baik, mereka menjadi anak yang peka (berarti berpikir tajam, kritis dan tanggap terhadap pikiran dan perasaan orang lain) mandiri (berarti berani dan mampu bertindak tanpa selalu tergantung pada orang lain), dan bertanggung jawab berarti siap menerima akibat dari keputusan dan tindakan yang diambil.³⁰ Oleh karena itu, guru yang ingin memberi pengertian yang luas kepada murid-muridnya, haruslah ia membantu mereka untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

3. Analisis Dampak dalam Penggunaan Metode Menempel Huruf Hijaiyah di Papan Flanel dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar di PAUD Al-Ilyas

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di kelas A PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak, bahwa Dampak dalam penggunaan metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel itu Anak mampu memahami huruf hijaiyah dan anak mampu membedakan warna dan bentuk di dalam papan flanel selain itu anak juga dapat mengembangkan motorik halus anak.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan metode menempel huruf hijaiyah dipapan flanel siswa mampu membedakan huruf hijaiyah sesuai makhorijul hurufnya. Hal ini memberikan motivasi siswa untuk tertarik belajar huruf hijaiyah sehingga menumbuhkan minat belajar pada pembelajaran huruf hijaiyah, hal ini terlihat dari adanya antusias para siswa untuk belajar huruf hijaiyah.

³⁰ Martinis Yamin, *Panduan Paud Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jambi: Gaung Persada Press Group, 2013), 36-37.